

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Favipiravir digunakan di RSUD Santa Elisabeth Purwokerto sejak Oktober 2020 dengan penggunaan terendah pada bulan Oktober 2020 sejumlah 1 pasien dan tertinggi pada bulan Desember 2020 sejumlah 23 pasien dengan dosis 1600 mg/12 jam/oral dilanjutkan 600 mg/12jam/oral dan lama penggunaan favipiravir paling banyak dalam kurun waktu 7-14 hari yaitu sebanyak 58 (84,06%) pasien.
2. Penggunaan favipiravir berpengaruh terhadap gejala klinis batuk pasien COVID-19 derajat ringan, serta suhu, *respiratory rate*, dan batuk pasien COVID-19 derajat sedang-berat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, favipiravir tidak direkomendasikan untuk dijadikan sebagai antivirus alternatif terapi COVID-19 derajat ringan, namun favipiravir dapat dijadikan pertimbangan untuk diberikan kepada pasien COVID-19 derajat sedang hingga berat di RSUD Santa Elisabeth Purwokerto.